

**UPAYA MENINGKATKAN RESPONS SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI MELALUI OPTIMALISASI PENGGUNAAN
MEDIA DENGAN PEMBELAJARAN
*PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI)***



SKRIPSI

Oleh :

Wahyu Kurniasari

K 4304053

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2008**

ABSTRAK

Wahyu Kurniasari. K4304053. Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta. **Upaya Meningkatkan Respons Siswa dalam Pembelajaran Biologi melalui Optimalisasi Penggunaan Media dengan Pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)***. Skripsi. 2008.

Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan respons siswa dalam pembelajaran Biologi melalui optimalisasi penggunaan media dengan pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* pada pokok bahasan Ekosistem.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan desain penelitian yang terdiri dari tiga siklus dan tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X7 SMA Negeri 2 Sukoharjo yang berjumlah 43 orang. Pengumpulan data dilaksanakan dengan angket, observasi dan wawancara. Data yang terkumpul disusun dalam bentuk tabel dan grafik dan selanjutnya dianalisis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Analisis kualitatif mendeskripsikan data hasil angket, observasi dan wawancara selama pelaksanaan tindakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi penggunaan media dengan pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* dapat meningkatkan respons siswa dalam pembelajaran biologi pada pokok bahasan Ekosistem. Besarnya peningkatan respons siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 0,44% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 2,34%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam maupun di luar kelas dengan menggunakan berbagai sumber belajar sebagai bahan kajian. Interaksi antara guru dan siswa akan efektif jika berlangsung dua arah. Guru diharapkan menciptakan proses pembelajaran yang dapat memunculkan respons siswa. Respons siswa dapat dilihat dari partisipasi siswa selama proses pembelajaran.

Menurut hasil observasi terhadap proses pembelajaran Biologi kelas X7 semester ganjil di SMA Negeri 2 Sukoharjo menunjukkan bahwa respons siswa masih kurang. Hal tersebut tampak pada perilaku siswa antara lain sekitar 15% (6 orang) kurang memperhatikan pelajaran, 15% (6 orang) siswa bermain sendiri dan 20% (8 orang) mengganggu teman yang lain. Peran serta atau keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih kurang, hal ini karena kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar lebih banyak mendengarkan dan menulis apa yang disampaikan oleh guru.

Menurut hasil wawancara guru dan siswa, setiap proses pembelajaran Biologi di kelas X7 banyak siswa yang tidak merespon pembelajaran. Penggunaan media juga belum optimal, hanya satu kali setiap pokok bahasan materi, hal itu juga disesuaikan dengan materi dan media yang ada di sekolah tersebut.

Respons atau tanggapan siswa terhadap pembelajaran dapat diupayakan dengan menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Perhatian siswa dapat diaktifkan dengan menggunakan suatu model nyata, yang secara langsung dapat diamati, dirasakan, dan dimodifikasi oleh siswa, sehingga siswa akan lebih tertarik terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari. Model nyata tersebut adalah media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah realita (fenomena lingkungan asli), kartu-kartu rantai makanan, dan *charta puzzle*. Penggunaan media pembelajaran akan membuat siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar dengan cara mengamati, mengidentifikasi, membuat hipotesis, merencanakan percobaan atau percobaan, mengumpulkan data, mengorganisasi dan memaknakan hasil penelitian atau percobaannya.

Penggunaan media pembelajaran dapat memunculkan fenomena-fenomena yang ditangkap oleh siswa. Fenomena-fenomena tersebut dapat menimbulkan rasa keingintahuan pada diri siswa. Rasa keingintahuan siswa dapat memunculkan permasalahan-permasalahan yang berkaitan terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari. Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan basis pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)*.

Problem Based Instruction (PBI) merupakan pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengenal cara belajar dan bekerja sama dalam kelompok untuk mencari penyelesaian masalah di dunia nyata. Dalam pembelajaran ini pengetahuan dicari dan dibentuk oleh siswa dalam upaya memecahkan contoh-contoh masalah dunia nyata yang dihadapkan kepada siswa. Jadi dari menghadapi problem, siswa membentuk pengetahuan baru melalui langkah analisis terhadap pengetahuan-pengetahuan baru yang mereka kumpulkan sehingga dapat menumbuhkan motivasi untuk belajar aktif (*Active Learning*).

Dalam penerapan pembelajaran *PBI*, siswa dituntut bertanggung jawab atas pendidikan yang mereka jalani, serta diarahkan untuk tidak terlalu bergantung pada guru. *PBI* membentuk siswa mandiri yang dapat melanjutkan proses belajar pada kehidupan dan karir yang akan dijalaninya. Seorang guru lebih berperan sebagai fasilitator atau tutor yang memandu siswa menjalani proses pendidikannya.

Optimalisasi penggunaan media melalui pembelajaran *PBI* akan membuat siswa lebih bertanggung jawab dalam pembelajaran, tidak berperan sebagai penerima informasi yang pasif, menemukan informasi yang relevan dan merancang solusi-solusi untuk permasalahan yang dihadapi sehingga respons siswa dalam pembelajaran meningkat. Dengan demikian, optimalisasi penggunaan media melalui pembelajaran *PBI* perlu diterapkan dalam proses pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan respons siswa dalam pembelajaran Biologi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan judul penelitian sebagai berikut:
“UPAYA MENINGKATKAN RESPONS SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI MELALUI OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA DENGAN PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI)*”

B. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang ditemukan pada proses pembelajaran Biologi siswa kelas X7 SMA Negeri 2 Sukoharjo dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas X7 SMA Negeri 2 Sukoharjo belum menunjukkan adanya keaktifan siswa secara menyeluruh.
2. Pada saat pembelajaran berlangsung, perhatian siswa tidak terpusat pada kegiatan, hal ini menunjukkan respons siswa terhadap pembelajaran masih kurang.
3. Kurangnya respons siswa dalam proses pembelajaran Biologi memerlukan penggunaan media yang dapat menarik perhatian siswa
4. Kurangnya respons siswa dalam proses pembelajaran Biologi memerlukan diterapkannya suatu pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk memusatkan perhatian dan pikirannya pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang timbul dari topik kajian maka pembatasan masalah perlu dilakukan guna memperoleh kedalaman kajian dan menghindari perluasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam hal ini adalah:

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X7 semester genap SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2007/2008.

2. Objek Penelitian

- a. Pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* merupakan pembelajaran yang diorientasikan pada penyelesaian masalah. Peran guru dalam pembelajaran ini adalah menyajikan masalah dan mengajukan pertanyaan, sehingga pembelajaran ini dibatasi pada keterlibatan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan guru untuk menyelesaikan suatu masalah.
- b. Media pembelajaran merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Penggunaan media ini dibatasi pada penggunaan media realita (fenomena lingkungan asli), kartu-kartu rantai makanan, dan *charta puzzle*.
- c. Respons siswa dibatasi pada aspek kemauan untuk berpartisipasi dan mengikuti aturan-aturan.
- d. Proses pembelajaran Biologi ditentukan pada pokok bahasan Ekosistem.

D. Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah optimalisasi penggunaan media dengan pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* dapat meningkatkan respons siswa dalam pembelajaran Biologi pada pokok bahasan Ekosistem?
2. Seberapa besarkah peningkatan respons siswa dalam pembelajaran Biologi melalui optimalisasi penggunaan media dengan pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan respons siswa melalui optimalisasi penggunaan media dengan pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* pada pokok bahasan Ekosistem.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk:
Meningkatkan respons siswa kelas X7 SMA Negeri 2 Sukoharjo pada pembelajaran Biologi pokok bahasan Ekosistem.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di kelas X7 SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2007/2008 yaitu:

1. Optimalisasi penggunaan media dengan pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* dapat meningkatkan respons siswa dalam pembelajaran biologi pada pokok bahasan Ekosistem.
2. Besarnya peningkatan respons siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 0,44% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 2,34%.

B. Implikasi

Dengan diperolehnya simpulan penelitian ini, sebagai implikasinya adalah:

1. Dengan terbuktinya peningkatan respons siswa dalam pembelajaran, akan memberikan masukan bagi guru biologi untuk menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* melalui optimalisasi penggunaan media dalam pembelajaran.
2. Optimalisasi penggunaan media dengan model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.
3. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* melalui optimalisasi penggunaan media dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di kelas X7 SMA Negeri 2 Sukoharjo, saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menerapkan *Problem Based Instruction (PBI)* dan optimalisasi penggunaan media karena terbukti dapat meningkatkan respons siswa dalam pembelajaran.
2. Guru hendaknya senantiasa melakukan refleksi guna memperbaiki kualitas proses pembelajaran.

3. Pemerintah dapat memberikan media-media pembelajaran bagi sekolah yang masih membutuhkannya, karena dengan media pembelajaran akan membuat pembelajaran lebih bermakna.